

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Teks *Complementary*

*Complementary* (Saling Melingkapi) adalah ketika teks berisikan dua bahasa atau lebih yang saling melingkapi. Jadi pada jenis teks ini berisikan suatu teks yang didalam teks tersebut terdapat bagian yang menggunakan bahasa yang berbeda dan saling melingkapi. *Complementary* yang ditemukan pada penelitian ini meliputi: 1. bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, 2. bahasa Indonesia dan bahasa Madura, 3. bahasa Indonesia dan bahasa Arab, 4. bahasa Madura dan bahasa Inggris, 5. bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Inggris. Hal tersebut diperinci sebagai berikut:

##### a. *Complementary* Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

*Complementary* bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ialah teks yang didalam teks tersebut terdapat bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang saling melingkapi. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

#### Data 1



gambar 4.1. Papan nama di sekolah. Pn.1/J.tCom

Papan nama di atas ialah papan nama yang berada di sekolah smas muhammadiyah yang terletak di Jalan Trunojoy. Teks dalam papan nama tersebut ialah “Area wajib pakai masker & *physical distancing* humas smas muhammadiyah 1 Pamekasan”. pada papan nama tersebut terdapat dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hal tersebut juga dapat dilihat pada gambar berikut.

## Data 2



Gambar 4.2.Papan nama kafe.Pn.4/J.t Com

Papan nama di atas ialah papan nama komersial salah satu kafe yang berada di kabupaten pamekasan terletak di Jalan Trunojoyo. Teks dalam papan nama tersebut ialah “ kopi mantan *pure arabica for all* wartegnoya”. Papan nama tersebut memiliki dua bahasa didalamnya yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hal tersebut juga dapat dilihat pada gambar berikut.

### Data 3



Gambar 4.3.Papan nama toko. Pn.5/J.t Com

Papan nama di atas ialah papan nama komersial salah satu toko yang terletak di Jalan Cangkren Panempan. Teks pada papan nama tersebut ialah “*Queen Mart* belanja hemat harga merakyat” dalam papan nama diatas juga terdapat dua bahasa didalamnya yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

#### ***b. Complementary Bahasa Indonesia dan Bahasa Madura***

*Complementary* bahasa Indonesia dan bahasa madura ialah teks yang didalam teks tersebut terdapat bahasa Indonesia dan bahasa Madura yang saling melengkapi. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

### Data 4



Gambar 4.4. Papan nama restoran. Pn.3/J.t Com

Papan nama di atas ialah papan nama komersial salah satu restoran/ rumah makan yang terletak di Jalan Trunojoyo. Teks pada papan nama tersebut ialah “Lesehan Juko’ Tonoh ” dalam papan nama diatas juga terdapat dua bahasa didalamnya yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Madura. Hal tersebut juga dapat dilihat pada gambar berikut.

#### **Data 5**



Gambar 4.5. Papan nama alun-alun pamekasan.Pn. 16/ J.t Com

Papan nama di atas merupakan papan nama alun-alun di Pamekasan yang terletak di jalan Mesigit. Teks pada papan nama di atas ialah “ Taman Arek Lancor Pamekasan” dalam papan nama diatas juga terdapat dua bahasa didalamnya yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Madura.

#### **c. Complementary Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab**

*Complementary* bahasa Indonesia dan bahasa arab ialah teks yang didalam teks tersebut terdapat bahasa Indonesia dan bahasa Arab yang saling melengkapi. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

## Data 6



Gambar 4.6. Papan nama tugu selamat datang kabupaten pamekasan. Pn.11/J.t Com

Papan nama di atas merupakan papan nama tugu selamat datang kabupaten pamekasan yang terletak di jalan Raya Larangan Tokol. Teks pada papan nama di atas ialah “ الحمد لله رب العلمين Anda memasuki kota pamekasan BUMI GERBANGSALAM” dalam papan nama diatas juga terdapat dua bahasa didalamnya yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Arab.

### ***d. Complementary Bahasa Madura dan Bahasa Inggris***

*Complementary* bahasa madura dan bahasa inggris ialah teks yang didalam teks tersebut terdapat bahasa Madura dan bahasa Inggris yang saling melengkapi. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

## Data 7



Gambar 4.7.Papan nama toko pakaian. Pn.13/Jt.Com

Papan nama di atas ialah papan nama komersial salah satu toko pakaian yang terletak di Jalan Mandilaras. Teks pada papan nama tersebut ialah

“SETTONG DHERE *Official Merchandise Of Madura*” dalam papan nama diatas juga terdapat dua bahasa didalamnya yaitu bahasa Madura dan bahasa Inggris.

**e. Complementary Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris**

*Complementary* bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Inggris ialah teks yang didalam teks tersebut terdapat bahasa Indonesia, bahasa arab dan bahasa Inggris yang saling melengkapi. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

**Data 8**



Gambar 4.8. Papan Nama jalan.Pn.15/J.t Com

Papan nama di atas ialah papan nama salah satu jalan yang berada di kabupaten Pamekasan, jalan tersebut ialah kawasan kuliner di pamekasan. Teks pada papan nama tersebut ialah “Selamat Datang بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Kawasan “Sae Salera”Jalan Niaga” dalam papan nama diatas juga terdapat tiga bahasa didalamnya yaitu bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Madura.

**2. Teks *Duplicating***

*Duplicating* (Menggandakan) adalah ketika teks berisikan informasi yang persis sama dalam berbagai bahasa atau bisa dikatakan seperti terjemahan penuh. Jadi pada jenis ini berisikan teks yang memiliki terjemahan penuh atau seluruh informasinya di terjemahkan menggunakan bahasa lain. Jenis *duplicating* yang ditemukan pada penelitian ini meliputi: 1. Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, 2. bahasa Inggris dan bahasa Arab, 3. bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris. Hal tersebut diperinci sebagai berikut:

**a. *Duplicating* Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris**

*Duplicating* bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ialah teks yang didalam teks tersebut terdapat bahasa Indonesia yang di terjemahkan ke bahasa Inggris. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

**Data 9**



Gambar 4.9. Papan nama petunjuk arah. Pn.20/ J.t Dup

Papan nama di atas ialah papan nama petunjuk arah yang berada di jalan Trunojoyo. Teks pada papan nama tersebut ialah “Jalur Evakuasi EvacuatiRaote” dalam papan nama diatas juga terdapat dua bahasa didalamnya yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

### **b. *Duplicating* Bahasa Inggris Bahasa Arab**

*Duplicating* bahasa Inggris dan bahasa Arab ialah teks yang didalam teks tersebut terdapat bahasa Inggris yang di terjemahkan ke bahasa Arab. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

#### **Data 10**



Gambar 4.10. Papan nama petunjuk arah. Pn.21/ J.t  
Dup

Papan nama di atas ialah papan nama petunjuk arah yang berada di pintu gerbang Universitas IAIN Madura. Teks pada papan nama tersebut ialah “*IN*الدخول” dalam papan nama diatas juga terdapat dua bahasa didalamnya yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab.

### **c. *Duplicating* Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Dan Bahasa Inggris**

*Duplicating* bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris ialah teks yang didalam teks tersebut terdapat bahasa Indonesia yang di terjemahkan ke bahasa Inggris dan diterjemahkan ke bahasa Arab. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

#### **Data 11**



Gambar 4.11. Papan nama gedung di IAIN madura. Pn.19/J.t Dup

Papan nama di atas ialah papan nama salah satu gedung yang berada di Universitas IAIN Madura. Teks pada papan nama tersebut ialah “Fakultas Tarbiyah *Tarbiyah Faculty* التربية كلية” dalam papan nama diatas juga terdapat tiga bahasa didalamnya yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab.

### 3. Teks *Overlapping*

*Overlapping* (Tumpang Tindih) adalah ketika ada sebagian teks informasi diterjemahkan dalam bahasa lain dan sebagian teks yang lain tersedia dalam satu bahasa. Jadi pada jenis ini berisikan teks yang seluruh informasinya menggunakan satu bahasa, tetapi ada beberapa bagian yang di terjemahkan ke bahasa lain. Jenis *overlapping* yang ditemukan pada penelitian ini meliputi:

1. bahasa Indonesia dan bahasa Madura, 2. bahasa Indonesia dan bahasa Inggris,
3. bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Hal tersebut diperinci sebagai berikut:

#### a. *Overlapping* Bahasa Indonesia dan Bahasa Madura

*overlapping* bahasa Indonesia, dan bahasa Madura ialah teks yang didalam teks tersebut terdapat informasi menggunakan bahasa Indonesia tetapi ada sebagian informasinya yang diulang dengan bahasa Madura. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

## Data 12



Gambar 4.12. Papan nama rumah makan.

Pn.22/ J.t Ov

Papan nama di atas ialah papan nama komersial salah satu restoran/ rumah makan yang terletak di Jalan Raya Larangan Tokol. Teks pada papan nama tersebut ialah “Rumah Makan Juko’ Tonoh (Ikan Bakar) Jl. Larangan Tokol-Telanakan –pamekasan” dalam papan nama diatas juga terdapat dua bahasa didalamnya yaitu bahasa Indonesia dan bahasa madura.

### **b. *Overlapping* Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris**

*overlapping* bahasa Indonesia, dan bahasa Madura ialah teks yang didalam teks tersebut terdapat informasi menggunakan bahasa Indonesia tetapi ada sebagian informasinya yang diulang dengan bahasa Inggris. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

## Data 13



Gambar 4.13. Papan nama pintu masuk RSUD  
Pn.23/ J.t Ov

Papan nama di atas ialah papan nama petunjuk arah yang berada di pintu gerbang RSUD yang terletak di jalan Raya Panglegur. Teks pada papan nama tersebut ialah “IN (Masuk ) RSUD Dr.H.Selamet Martod” dalam papan nama diatas juga terdapat dua bahasa didalamnya yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

### **c. *Overlapping* Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab**

*overlapping* bahasa Indonesia, dan bahasa Arab ialah teks yang didalam teks tersebut terdapat informasi menggunakan bahasa Indonesia tetapi ada sebagian informasinya yang diulang dengan bahasa Arab. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

## Data 14



gambar 4.14. Papan nama pondok pesantren. Pn.24/ J.t Ov

Papan nama di atas ialah papan nama pondok pesantren/ lembaga pendidikan yang terletak di jalan Raya Ceguk. Teks pada papan nama tersebut ialah “

معهد المذكي الاسلام

Pondok Pesantren AL-MUZAKKI Pompes al-muzakki No.01 ds.ceguk kec.telanakan kab.pamekasan. Unit pendidikan :1.Madrasah Diniyah Ula dan Wustha, 2.Madrasah Tsanawiyah (Mts), 3.Madrasah Aliyah(Ma), 4.Tahfidz Al-Qur'an, 5.TPQ, 6. Majlis Ta'lim” Pada papan nama diatas juga terdapat dua bahasa didalamnya yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

## Data 15



Gambar 4.15. Papan nama pondok pesantren.  
Pn.25/ J.t Ov

Papan nama di atas ialah papan nama pondok pesantren/ lembaga pendidikan yang terletak di jalan Raya Ceguk. Teks pada papan nama tersebut ialah “

معهد مثارة الهدى الاسلامي

Pondok Pesantren MATSARATUL HUDA Panempan-Pamekasan-Madura Unit lembaga pengembangan: 1.Tahfidzul Qur’an (LPTQ), 2.Bahasa asing (LPBA) bahasa arab- bahasa inggris, 3.Kitab Kuning (LPKK) al-mifta lil ulum . Unit lembaga pendidikan: 1.Pendidikan anak usia dini (PAUDM), 2.Sekolah pendidikan dasar (SD), 3.Sekolah menengah pertama, 4.Sekolah menengah atas, 5.Madrasah diniyah taklimiyah” Pada papan nama diatas juga terdapat dua bahasa didalamnya yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Arab.

## B. Pembahasan

### 1. Teks *Complementary*

#### a. Teks *Complementary* bahasa Indonesia bahasa Inggris

Menurut Heubner teks *Complementary* adalah bagian-bagian yang berbeda ditulis dalam bahasa yang berbeda.<sup>1</sup> Pembaca harus menguasai semua bahasa dalam teks untuk memahami makna teks tersebut. Berdasarkan gambar 4.1 di atas, papan informasi tersebut digolongkan sebagai tanda multilingual jenis *complementary* karena sebagian informasi yang disampaikan menggunakan bahasa lain, ditandai dengan adanya bahasa Inggris yang melengkapi informasi yang menggunakan bahasa Indonesia. Pada data di atas terdapat kalimat “*physical distancing*” dalam bahasa Inggris yang memiliki arti jaga jarak. Papan nama tersebut dibuat oleh humas SMAS Muhammadiyah 1 Pamekasan untuk memberikan informasi kepada siswa bahwa di area tersebut mewajibkan menggunakan masker dan jaga jarak. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

Pada gambar 4.2 di atas, papan nama komersial tersebut digolongkan sebagai tanda multilingual jenis *complementary* karena sebagian informasi yang disampaikan menggunakan bahasa lain. Pada papan terdapat kalimat “*pure arabica for all*” dalam bahasa Inggris yang memiliki arti cita arabika murni untuk semua, sedangkan wartegnoya ialah suatu mitra bisnis yang terdapat di 5 kabupaten yaitu Bandung, Pamekasan, Medan, Jayapura, Sengkang. Papan nama tersebut berfungsi sebagai identitas dari tempat tersebut dan sebagai daya tarik konsumen untuk membeli kopi atau nongkrong di tempat tersebut. Hal tersebut juga dapat dilihat pada kutipan berikut.

---

<sup>1</sup>Yendra, Ketut Artawa, *Lanskap Linguistik* (Yogyakarta:deepublish, 2020),20

Pada gambar 4.3 di atas, papan nama komersial tersebut digolongkan sebagai tanda multilingual jenis *complementary* karena sebagian informasi yang disampaikan menggunakan bahasa lain, ditandai dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang saling melengkapi. Pada papan nama tersebut terdapat kalimat “*Queen Mart*” dalam bahasa Inggris yang memiliki arti ratunya toko/pasar. Adapun papan nama tersebut digunakan sebagai identitas toko serta sebagai daya tarik konsumen untuk berbelanja.

Candrawinata berpendapat bahwa unsur teks pada papan nama berfungsi sebagai untuk menyampaikan identitas toko dan daya tarik toko.<sup>2</sup> Menurut UU No.24 tahun 2009, ketentuan tentang penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional ini semestinya menjadi dasar penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik. Adapun bahasa Inggris digunakan karena bahasa Inggris sebagai bahasa global yang digunakan oleh berbagai bangsa untuk berkomunikasi dengan bahasa di seluruh dunia.<sup>3</sup> Bahasa Inggris ini juga mempermudah wisatawan asing mendapatkan informasi.

#### **b. *Complementary* Bahasa Indonesia dan Bahasa Madura**

Menurut Heubner teks *Complementary* adalah bagian-bagian yang berbeda ditulis dalam bahasa yang berbeda.<sup>4</sup> Pembaca harus menguasai semua bahasa dalam teks untuk memahami makna teks tersebut. Pada gambar 4.4 di atas, papan nama di atas merupakan jenis tanda multilingual *Complementary* karena ada bahasa yang saling melengkapi, ditandai dengan bahasa Indonesia yang

---

<sup>2</sup> Sri Rejeki, *Penggunaan Bahasa Pada Papan Nama Diruang Publik Kabupaten Tanah Laut, Dalam Kumpulan Makalah Seminar dan Lokakarya Pengutamamaan Bahasa Negara*(surakarta,10 agustus 2018), 44

<sup>3</sup>Putri Nur Diana, Tazkiyatul Wildaniyah, dkk, Pendampingan Labelisasi Lanskap Linguistik Multilingual Destinasi Wisata Bangkalan di Era *New Normal*, dalam jurnal pengabdhi , vol 8 No 1april 2022

<sup>4</sup>Yendra, Ketut Artawa, *Lanskap Linguistik* (Yogyakarta:deepublish, 2020),20

dilengkapi dengan bahasa Madura. Pada papan nama tersebut terdapat kalimat “Juko’ tonoh” dalam bahasa Madura yang memiliki arti ikan bakar. Papan nama tersebut berfungsi sebagai identitas rumah makan serta sebagai media promosi untuk meningkatkan usaha itu sendiri.

Pada gambar 4.5 di atas, Papan nama diatas merupakan jenis tanda multilingual *Complementary* karena terdapat bahasa yang saling melengkapi, ditandai dengan bahasa Indonesia yang dilengkapi bahasa Madura. Pada papan nama tersebut terdapat kalimat ”arek lancor” dalam bahasa Madura yang memiliki arti celurit yang sudah hancur. Papan nama tersebut berfungsi untuk sebuah identitas taman dan sebagai simbolik dari etnis, seperti papan nama diatas yang menyimbolkan ketegasan atau keras dan berani serta arek tersendiri menjadi identik masyarakat Madura.

Bahasa Madura digunakan karena bahasa tersebut sebagai sarana komunikasi dari masyarakat Madura. Menurut Lauder bahasa Madura menempati posisi keempat dari bahasa daerah terbesar di Indonesia. Dray menyatakan penggunaan LL sebagai identitas nasional dan suku/subsuku.<sup>5</sup>

### **c. *Complementary* Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab**

Menurut Heubner teks *Complementary* adalah bagian-bagian yang berbeda ditulis dalam bahasa yang berbeda.<sup>6</sup> Pembaca harus menguasai semua bahasa dalam teks untuk memahami makna teks tersebut. Pada gambar 4.6 merupakan bentuk tanda multilingual *complementary* karena ada bahasa yang saling melengkapi, ditandai dengan bahasa Indonesia yang dilengkapi dengan

---

<sup>5</sup>Putri Nur Diana, Tazkiyatul Wildaniyah, dkk, Pendampingan Labelisasi Lanskap Linguistik Multilingual Destinasi Wisata Bangkalan di Era *New Normal*, dalam jurnal pengabdhi , vol 8 No 1april 2022

<sup>6</sup>Yendra, Ketut Artawa, *Lanskap Linguistik* (Yogyakarta:deepublish, 2020),20

bahasa Arab. Papan nama seperti data tersebut biasanya berada di perbatasan kota atau wilayah. Papan nama tersebut digunakan untuk mengetahui batas kota atau wilayah. Makna penanda membedakan wilayah geografis penduduk menetapkan bahasa untuk nama tempat berdasarkan fungsi informasional yang berarti bahwa LL berfungsi sebagai penanda wilayah komunitas penutur.<sup>7</sup>

#### **d. Complementary Bahasa Madura dan Bahasa Inggris**

Menurut Heubner teks *Complementary* adalah bagian-bagian yang berbeda ditulis dalam bahasa yang berbeda.<sup>8</sup> Pembaca harus menguasai semua bahasa dalam teks untuk memahami makna teks tersebut. Pada gambar 4.7 papan nama tersebut merupakan bentuk tanda multilingual *complementary* karena ada bahasa yang saling melengkapi, ditandai dengan bahasa Madura yang dilengkapi dengan bahasa Inggris. Pada papan tersebut terdapat kalimat “Settong Dhere” dalam bahasa Madura yang memiliki arti satu darah atau bisa diartikan saudara sendiri dan kalimat *merchandise of madura* dalam bahasa Inggris memiliki arti barang dagangan Madura atau bisa diartikan produk dari Madura.

Bahasa Madura digunakan karena bahasa tersebut sebagai sarana komunikasi dari masyarakat Madura. Menurut Lauder bahasa Madura menempati posisi keempat dari bahasa daerah terbesar di Indonesia. Dray menyatakan penggunaan LL sebagai identitas nasional dan suku/subsuku.<sup>9</sup>

Dengan penamaan suatu papan nama menggunakan bahasa daerah secara tidak

---

<sup>7</sup>Putri Nur Diana, Tazkiyatul Wildaniyah, dkk, Pendampingan Labelisasi Lanskap Linguistik Multilingual Destinasi Wisata Bangkalan di Era *New Normal*, dalam jurnal pengabdhi , vol 8 No 1april 2022

<sup>8</sup>Yendra, Ketut Artawa, *Lanskap Linguistik* (Yogyakarta:deepublish, 2020),20

<sup>9</sup>Putri Nur Diana, Tazkiyatul Wildaniyah, dkk, Pendampingan Labelisasi Lanskap Linguistik Multilingual Destinasi Wisata Bangkalan di Era *New Normal*, dalam jurnal pengabdhi , vol 8 No 1april 2022

langsung kita dapat memperkenalkan bahasa dari masyarakat etnis daerah tersebut

**e. *Complementary* Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris**

Menurut Heubner teks *Complementary* adalah bagian-bagian yang berbeda ditulis dalam bahasa yang berbeda.<sup>10</sup> Pembaca harus menguasai semua bahasa dalam teks untuk memahami makna teks tersebut. Pada gambar 4.8 di atas, papan nama tersebut merupakan jenis tanda multilingual *Complementary* karena terdapat bahasa yang saling melengkapi, ditandai dengan bahasa Indonesia yang dilengkapi bahasa Arab dan Madura. Pada papan nama tersebut terdapat kalimat yang bertulis “بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ” yang menjadi simbol bahwa di kabupaten Pamekasan mayoritas beragama islam, dan pada papan nama tersebut terdapat kalimat “SAE SELERA” kata “SAE” dalam bahasa Madura memiliki arti sehat, bagus, dan enak, jadi kalimat “SAE SELERA” dapat diartikan hidangan yang enak. Papan nama tersebut berfungsi untuk mengetahui batas wilayah atau menandakan wilayah dan sebagai daya tarik konsumen untuk datang ke kawasan tersebut. Makna penanda membedakan wilayah geografis penduduk menentapkan bahasa untuk nama tempat berdasarkan fungsi informasional yang berarti bahwa LL berfungsi sebagai penanda wilayah komunitas penutur.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Yendra, Ketut Artawa, *Lanskap Linguistik* (Yogyakarta:deepublish, 2020),20

<sup>11</sup>Putri Nur Diana, Tazkiyatul Wildaniyah, dkk, Pendampingan Labelisasi Lanskap Linguistik Multilingual Destinasi Wisata Bangkalan di Era *New Normal*, dalam jurnal pengabdhi , vol 8 No 1april 2022

Pada jenis *complementary* penggunaan bahasa yang paling banyak ialah bahasa Indonesia bahasa Inggris, sedangkan bahasa yang sedikit digunakan ialah bahasa Arab bahasa Inggris. Bahasa Inggris banyak digunakan karena bahasa Inggris merupakan bahasa global yang digunakan oleh banyak negara untuk berkomunikasi dengan bahasa-bahasa di seluruh dunia.<sup>12</sup> Bahasa Inggris ini juga mempermudah wisatawan asing mendapatkan informasi. Adapun bahasa Inggris bahasa Arab jarang sekali dua bahasa tersebut digunakan pada papan nama.

## **2. Teks *Duplicating***

### **a. *Duplicating* Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris**

Menurut Heubner teks *Duplicating*(Mengandakan) adalah teks yang memiliki informasi yang sama persis sama (seperti diterjemahan penuh).<sup>13</sup> Jadi pada jenis ini berisikan teks yang memiliki terjemahan penuh atau seluruh informasinya diterjemahkan penuh menggunakan bahasa lain. Pada gambar 4.9 di atas, Papan nama tersebut merupakan jenis tanda multilingual *Duplicating* karena bahasa pada papan nama tersebut diterjemahkan secara utuh, ditandai dengan bahasa Indonesia yang diterjemahkan ke bahasa Inggris. Papan nama tersebut dibuat sebagai petunjuk arah apabila terjadi bencana seperti banjir atau untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai arah dan titik aman sebagai tempat berkumpul.

### **b. *Duplicating* Bahasa Inggris Bahasa Arab**

---

<sup>12</sup>Putri Nur Diana, Tazkiyatul Wildaniyah, dkk, Pendampingan Labelisasi Lanskap Linguistik Multilingual Destinasi Wisata Bangkalan di Era *New Normal*, dalam jurnal pengabdhi , vol 8 No 1april 2022

<sup>13</sup>Yendra, Ketut Artawa, *Lanskap Linguistik* (Yogyakarta:deepublish, 2020),20

Menurut Heubner teks *Duplicating* (Mengandakan) adalah teks yang memiliki informasi yang sama persis sama (seperti diterjemahan penuh).<sup>14</sup> Jadi pada jenis ini berisikan teks yang memiliki terjemahan penuh atau seluruh informasinya diterjemahkan penuh menggunakan bahasa lain. Pada gambar 4.10 di atas, Papan nama tersebut merupakan jenis tanda multilingual *Duplicating* karena bahasa pada papan nama tersebut diterjemahkan secara utuh, ditandai dengan bahasa Inggris yang diterjemahkan ke bahasa Arab. Papan nama tersebut digunakan untuk menunjukkan arah pintu masuk universitas kepada mahasiswa dan masyarakat.

### **c. *Duplicating* Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab**

Menurut Heubner teks *Duplicating* (Mengandakan) adalah teks yang memiliki informasi yang sama persis sama (seperti diterjemahan penuh).<sup>15</sup> Jadi pada jenis ini berisikan teks yang memiliki terjemahan penuh atau seluruh informasinya diterjemahkan penuh menggunakan bahasa lain. Pada gambar 4.11 di atas, Papan nama tersebut merupakan jenis tanda multilingual *Duplicating* karena bahasa pada kalimat tersebut diterjemahkan secara utuh, ditandai dengan bahasa Indonesia yang diterjemahkan ke bahasa Inggris dan bahasa Arab. Papan nama di atas digunakan untuk penamaan suatu gedung dan bisa menjadi simbol, bahwa pada gedung tersebut terdapat 3 jurusan bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Pada kategori ini penggunaan bahasa yang paling banyak bahasa Indonesia bahasa Inggris, sedangkan penggunaan bahasa yang jarang digunakan ialah

---

<sup>14</sup>Yendra, Ketut Artawa, *Lanskap Linguistik* (Yogyakarta:deepublish, 2020),20

<sup>15</sup>Yendra, Ketut Artawa, *Lanskap Linguistik* (Yogyakarta:deepublish, 2020),20

bahasa Indonesia bahasa Madura. Penggunaan bahasa Indonesia bahasa Inggris banyak digunakan karena bahasa Inggris merupakan bahasa global yang digunakan oleh banyak negara untuk berkomunikasi dengan bahasa-bahasa di seluruh dunia.<sup>16</sup> Sedangkan bahasa daerah sedikit digunakan karena bahasa daerah bukan bahasa internasional serta tidak semua masyarakat dari luar daerah tersebut bisa menggunakan bahasa tersebut.

### **3. Teks *Overlapping***

#### **a. *Overlapping* Bahasa Indonesia dan Bahasa Madura**

Menurut Heubner teks *Overlapping* adalah teks yang seluruh informasinya tersedia dalam satu bahasa, tetapi berapa bagian diterjemahkan dengan bahasa lain.<sup>17</sup> Pada gambar 4.12 di atas, Papan nama tersebut merupakan jenis tanda multilingual *Overlapping* karena ada sebagian kata yang diterjemahkan dengan bahasa lain, ditandai dengan bahasa Madura yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia yaitu pada kata “Juko’ tonoh” yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi ikan bakar. Papan nama tersebut tidak hanya digunakan sebagai identitas saja, tetapi sebagai salah satu media promosi yang digunakan untuk meningkatkan sebuah usaha atau bisnis. Candrawinata berpendapat bahwa unsur teks pada papan nama berfungsi sebagai untuk menyampaikan identitas toko dan daya tarik toko.<sup>18</sup>

#### **b. *Overlapping* Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris**

---

<sup>16</sup>Putri Nur Diana, Tazkiyatul Wildaniyah, dkk, Pendampingan Labelisasi Lanskap Linguistik Multilingual Destinasi Wisata Bangkalan di Era *New Normal*, dalam jurnal pengabdhi, vol 8 No 1 april 2022

<sup>17</sup>Yendra, Ketut Artawa, *Lanskap Linguistik* (Yogyakarta:deepublish, 2020),20

<sup>18</sup> Sri Rejeki, *Penggunaan Bahasa Pada Papan Nama Diruang Publik Kabupaten Tanah Laut, Dalam Kumpulan Makalah Seminar dan Lokakarya Pengutamamaan Bahasa Negara*(surakarta,10 agustus 2018), 44

Menurut Heubner teks *Overlapping* adalah teks yang seluruh informasinya tersedia dalam satu bahasa , tetapi berapa bagian diterjemahkan dengan bahasa lain.<sup>19</sup> Pada gambar 4.13 di atas, papan nama tersebut merupakan jenis tanda multilingual *Overlapping* karena ada sebagian kata yang diterjemahkan ke bahasa lain, ditandai dengan bahasa Inggris yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia yaitu kata “*IN*” yang di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Papan nama tersebut digunakan sebagai petunjuk arah pintu masuk rumah sakit kepada masyarakat.

### **c. *Overlapping* Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab**

Menurut Heubner teks *Overlapping* adalah teks yang seluruh informasinya tersedia dalam satu bahasa , tetapi berapa bagian diterjemahkan dengan bahasa lain.<sup>20</sup> Pada gambar 4.14 di atas, Papan nama di atas merupakan jenis tanda multilingual *Overlapping* karena ada sebagian informasi yang diterjemahkan bahasa Arab yang di terjemahkan ke bahasa Indonesia, dalam papan nama tersebut terdapat kalimat “معهد المزكى الاسلام” kata معهد itu sendiri memiliki arti pondok pesantren. Papan nama tersebut digunakan sebagai identitas suatu pondok pesantren dan sebagai informasi kepada masyarakat tentang program atau unit pendidikan yang terdapat di pondok pesantren tersebut seperti: 1. Madrasah Diniyah, Ula dan Wustha, 2. Madrasah Tsanawiyah (MTS), 3. Madrasah Aliyah (MA), 4. Tahfidz Al-Quran, 5. TPQ, 6. Majlis Ta’lim.

---

<sup>19</sup>Yendra, Ketut Artawa, *Lanskap Linguistik* (Yogyakarta:deepublish, 2020),20

<sup>20</sup>Yendra, Ketut Artawa, *Lanskap Linguistik* (Yogyakarta:deepublish, 2020),20

Pada gambar 4,15 di atas, papan nama tersebut merupakan jenis tanda multilingual *Overlapping* karena ada sebagian informasi yang diterjemahkan dengan bahasa lain, ditandai dengan bahasa Arab yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia dan seluruh informasinya menggunakan bahasa Indonesia, dalam papan nama tersebut terdapat kalimat “معهد مثارة الهدى الاسلامي” kata معهد itu sendiri memiliki arti pondok pesantren. Papan nama tersebut digunakan sebagai identitas suatu pondok pesantren Papan nama yang terdapat di panempan tersebut dibuat untuk meberikan informasi kepada masyarakat tentang program atau unit pendidikan yang ada di pondok pesantren Matsaratul Huda.

pada kategori ini yang paling banyak digunakan adalah bahasa Indonesia dan Arab, sedangkan bahasa Indonesia dan Madura tersebut lebih jarang digunakan. Karena bahasa arab menandakan di kabupaten Pamekasan mayoritas beragama islam. Menurut data Markas Besar Raja Abdul Aziz mengklaim bahwa bangsa Indonesia mempunyai hubungan baik dengan bangsa Arab karena Indonesia merupakan salah satu negara islam terbesar di dunia.<sup>21</sup> Adapun bahasa Madura dalam kategori ini sedikit digunakan pada papan nama karena agar seseorang yang belum mengetahui bahasa daerah dapat lebih mudah memahami isi papan nama tersebut.

---

<sup>21</sup>Hendri Hermawan Adinugraha, *Simbolisasi dan Ikonisasi: Metode Alternatif Arabic Terms Pada Produk Perbangkan Syariah*, dalam jurnal ekonomi syariah, vol 5, nomor 1, 2017, 65-86.